

## V. KESIMPULAN

1. Peran bumdes mempunyai potensi besar untuk dikembangkan jika pengelolaan bumdes tidak terealisasi maka tugas pemerintah desa untuk mengupayakan hal tersebut melalui perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian.
2. Bumdes memiliki peran penting dalam pengelolaan irigasi pompanisasi dan sejauh ini bumdes telah menjalankan peran tersebut dengan baik. Bumdes memiliki peran dalam untuk pengelolaan irigasi pompanisasi melalui penguasaan lumbung pertanian di Desa Gedongarum yang mana Bumdes hanya bertugas menyuplai air.
3. Luas Lahan, petani, pupuk, pestisida, pengalaman petani, jarak lahan garapan, daerah irigasi terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran BUMDES dalam mengelola pompanisasi. Secara parsial faktor luas lahan, petani, pupuk, Jarak Lahan Garapan mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan faktor jumlah pestisida, pengalaman petani tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peran BUMDES dalam mengelola pompanisasi.

## **SARAN**

1. Pengelolaan Bumdes seharusnya dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntable, dan sustainable, dengan mekanisme member-base dan self help yang dijalankan secara profesional, dan mandiri.
2. Seharusnya Ketua dan Anggota Bumdes menunjukkan bahwa pemerintah desa berupaya melakukan perencanaan dalam pengelolaan Bumdes, namun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan maksimal karena kurangnya pembinaan.
3. Dalam upaya penanggulangan jika pengelolaan Bumdes tidak terealisasi sebaiknya pemerintah desa melakukan pengendalian melalui adanya peraturan desa yang memastikan pengelolaan Bumdes berjalan sesuai peraturan tersebut serta adanya LPJ yang dibuat sebagai bentuk laporan tertulis yang disusun secara sistematis.